

LAMPIRAN 1

PERTANYAAN WAWANCARA

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Ceritakan tentang proses awal saat berkuliah?
 - a. Lingkungan
 - b. Kondisi teman
 - c. Adaptasi
2. Ceritakan tentang *Culture Shock* yang di hadapi selama kuliah?
 - a. Hal-hal yang menyulitkan studi
 - b. *Culture shock* yang di hadapi
 - c. Bagaimana cara mengatasi *Culture Shock*
3. Faktor-faktor yang mendorong untuk memutuskan tidak melanjutkan kuliah?
 - a. Faktor Internal
 - b. Faktor Eksternal
 - c. Harapan dan Konsekuensi setelah tidak melanjutkan studi

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

LAMPIRAN 2

HASIL WAWANCARA

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Bagaimana cerita mahasiswa tentang Kampus Bisnis Jakarta dan lingkungan sekitar kampus selama semester pertama

Hasil wawancara dengan informan pertama yakni William Tambora mengemukakan bahwa:

Disini saya mendapatkan banyak teman dari berbagai daerah dan berbagai latar belakang. Selain itu proses pengajarannya juga berbedatapi saya bisa menyesuaikan dengan kondisi itu. Sewaktu kuliah, saya dikelas bisa dikatakan aktif dan dikenal oleh dosen. Saya sering maju kedepan untuk mengerjakan soal-soal yang diberikan dosen, itu merupakan alasan saya bisa dibilang aktif dan dikenal dosen. Selain itu saya juga dikenal temen-temen kelas karena sering maju dikelas. Hampir semua teman kelas saya mengenal saya tapi saya belum kenal semua, karena satu kelas cukup banyak, sekitar 40an lebih dan didominasi perempuan. Tapi sekarang saya sebagian besar sudah mengenalnya. Tak terasa kuliah sudah setengah semester pendek (2 minggu) dan waktunya untuk ujian tengah semester. Ujian pertama saya memang terasa sulit, padahal saya sudah latihan untuk mengerjakan soal-soal. Tapi saya mendapat nilai yang memuaskan sebanding dengan susah payahnya saya berlatih.”

Hasil wawancara dengan informan kedua yakni Irwan Sunyoto menyatakan bahwa:

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Pertama-tama, sebagai mahasiswa baru, saya tentu akan disambut dengan minggu orientasi. Disini, mahasiswa dikenalkan dengan segala hal mengenai prosedur pembelajaran, metode penilaian, hingga semua yang bersangkutan dengan kampus, misalnya kantor apa saja yang tersedia untuk membantu mahasiswa, fasilitas-fasilitas apa saja yang tersedia dan lain-lain. Salah satu yang menarik di minggu orientasi tentu saja mahasiswa bisa melihat grup/organisasi dan perkumpulan apa saja yang tersedia di kampus. Grup ini mengenalkan aktifitas apa saja yang biasa mereka adakan. Mahasiswa bisa memilih sesuai dengan minatnya masing-masing. Grup merupakan tempat untuk mencari teman baru dan mempelajari berbagai keahlian yang tidak bisa saya dapatkan di ruang kelas. Menurut saya, ternyata bergaul dengan teman baru itu tidak sesusah yang dibayangkan. Tadinya saya ada yang mengkhawatirkan susah berteman dengan orang baru karena halangan bahasa, perbedaan kebudayaan, atau masih merasa malu-malu, tetapi ternyata mereka menemukan bahwa rekan-rekan mahasiswa baru lain cukup ramah dan tidak susah diajak bergaul.

Hasil wawancara dengan informan ketiga yakni Angelina Sharma menyatakan bahwa:

Di awal semester ketika itu angelie masih merasakan kebebasan yang menurut dia bisa melakukan segala sesuatunya tanpa harus memakai beban, karena masih bisa bermain game di kelas dan masih bisa mengobrol di dalam kelas sembari menunggu bubar kelas selesai. Dan anjali merasa bahwa di semester awal masih seperti masa-masa SMA, karena menurut dia masih belum serius dalam menghadapi mata kuliah yang berat dan dengan kesibukan tugas-tugas yang banyak, namun dengan demikian ketika melakukan diskusi kita masih

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



bebas berpendapat dan tidak terlalu di patok untuk lebih serius, seperti halnya dengan sharing. Namun pada akhirnya kita juga harus bergantung pada materi kuliah yang kita pelajari tapi tidak begitu serius 100%. Nah, tentunya di semester 1 ini ada mata kuliah yang berbau-bau komunikasi gitu, tapi gak njelimet-njelimet amat (walau pada faktanya, pada beberapa bagian agak njelimet juga), Mata kuliah ini agaknya bayang-bayang dari semester-semester selanjutnya. Istilahnya 'mencicipi sedikit' lah. Materi kuliah itu sebenarnya harus aktif nyari sendiri, so pasti yang ga pernah nyari minimal nyatat, atau baca referensi, buku teks, atau jurnal, atau minta tentir kakak kelas sehingga kita punya bahan belajar untuk menghadapi ujian tengah semester nanti Tapi kelihatannya untuk ujian yang diminta memberi pendapat hal ini enggak begitu berlaku.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Cerita mahasiswa tentang Kampus Bisnis Jakarta dan adaptasi mahasiswa dengan lingkungan kampus selama semester pertama

Hasil wawancara dengan informan pertama yakni William Tambora mengemukakan bahwa:

“Seorang mahasiswa baru harus menyesuaikan diri dengan lingkungan barunya mulai dari materi perkuliahan, proses belajar, teman baru, jadwal perkuliahan atau aturan-aturan yang berlaku sampai pada masalah tempat tinggal. Dalam menghadapi semua permasalahan ini ada mahasiswa yang mampu menyesuaikan diri dengan mudah, ada juga yang mengalami kesulitan. Sebagai mahasiswa yang baru saja menyelesaikan sekolah menengah atas dan hendak melanjutkan kuliah, untuk pertama kali saya bangga dan mempersiapkan diri untuk menghadapi lingkungan kuliah yang baru. Saya mempersiapkan diri untuk bertemu dengan orang-orang baru, antusiasme untuk belajar menuai kesuksesan dalam lingkungan baru. Hal ini bisa menjadi langkah awal bagi saya apakah saya

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



bisa beradaptasi di lingkungan saya yang baru dimana hal tersebut dapat menyebabkan ketidaknyamanan jika saya tidak beradaptasi sehingga menyebabkan saya tidak ingin lagi melanjutkan kuliah.”

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hasil wawancara dengan informan kedua yakni Irwan Sunyoto mengemukakan bahwa:

Dari awal irwan merasakan masuk dan berkuliah di sini merasakan begitu banyak beban adaptasi yang seharusnya bisa teratasi dengan baik. Namun menurut irwan dalam memahami kepribadian, adaptasi lingkungan baru dan pola belajar masing-masing orang itu tidak mudah. Ketika irwan menginjakkan kaki pertama kali di lingkungan baru, meskipun irwan sudah siap tapi tetap merasa terkejut begitu sadar bahwa disekelilingnya begitu berbeda dengan lingkungan lama yang pernah irwan jalani. Namun dalam waktu yang tidak lama irwan sudah bisa terbiasa dengan hal-hal yang ada di sekeliling irwan dan justru lingkungan baru lebih familiar dibandingkan sebelumnya.

Hasil wawancara dengan informan ketiga yakni Angelina Sharma mengemukakan bahwa:

Kehidupan di kampus hampir berbeda 180 derajat dengan kehidupan sekolah selama 12 tahun terakhir yang pernah saya alami sebelumnya. Mungkin sebagai mahasiswa baru, saya bisa dibilang masih agak “kaget” dengan sistem belajar yang ada di universitas. Banyak sekali perbedaannya. Sebelum saya masih pada masa-masa ujian masuk perguruan tinggi, ibu saya sering bilang seperti ini pada saya, “kehidupan kampus itu berbeda banget lho, kalau kamu di sekolah hampir seluruh jam full belajar di kelas, di kampus justru sebaliknya, belajarnya cuman kayak les, cuma

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



beberapa jam doang, tapi justru di situ letak tantangan kamu di kampus nanti. Malah nanti kamu ada hari di mana kamu mesti nunggu berjam-jam cuma buat nunggu kuliah, karena jadwal kuliah itu banyak jedanya” Ya, perkataan ibu saya tersebut memang benar adanya. Dan sekarang, saya benar-benar mesti adaptasi dengan lingkungan baru yang sangat berbeda ini. Selain itu, hal-hal penting yang saya dapatkan di kehidupan kampus adalah betapa pentingnya manajemen waktu (dan manajemen stress) supaya tidak “keteteran” menghadapi banyaknya tuntutan-tuntutan yang datang, kapan saja. Dan saya berusaha mengambil perkataan ibu saya itu dan pengalaman-pengalaman awal supaya bisa menjalani dan adaptasi lingkungan belajar yang baru dan berbeda di kampus.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

3. Cerita mahasiswa tentang Kampus Bisnis Jakarta dan lingkungan kampus yang tidak kembali ke kuliah di Kampus Bisnis Jakarta untuk semester kedua

Hasil wawancara dengan informan pertama yakni William Tambora mengemukakan bahwa:

“Tanpa sadar terkadang saya sering merana karena motivasi belajar selalu naik turun. Bahkan di saat-saat tertentu terkadang motivasi belajar berada pada titik nadir. Saya merasa kompleksnya urusan kehidupan terkadang mempengaruhi semangat untuk belajar. Semakin bertambah usia, semakin besar pula urusan yang membelitnya sehingga semangat untuk belajar sering kali jatuh bangun. Di bawah ini ada 4 hal yang mempengaruhi saya untuk berhenti kuliah:

a. Beban hidup

Tidak sedikit mahasiswa yang harus mengencangkan ikat pinggang erat-erat supaya bisa terus bertahan kuliah. Tidak sedikit pula

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



yang harus banting tulang untuk membiayai sendiri kuliahnya dan juga harus andil untuk menjalankan ekonomi keluarganya. Beban hidup yang begitu berat seringkali menurunkan motivasi belajar. Dampak paling buruk adalah tidak sedikit mahasiswa yang memutuskan untuk berhenti kuliah untuk bekerja.

b. Beban kuliah

Awal mengikuti suatu perkuliahan adalah masa-masa yang indah. Namun, masa-masa indah tersebut bisa berubah 180 derajat dalam hitungan sesaat setelah ekspektasi mahasiswa berbeda jauh dengan keadaan lapangan. Contohnya: mahasiswa mengetahui siapa dosen yang akan mengampu mata kuliah tersebut dan juga beban dari suatu mata kuliah yang dirasakan terlalu tinggi atau bahkan dirasakan terlalu mudah. Oleh karena itu tidak heran jika tidak sedikit mahasiswa yang keluar dari suatu mata kuliah atau sering kali bolos tidak datang saat perkuliahan karena memang tidak tertarik lagi untuk mempelajari suatu mata kuliah. Bahkan tidak sedikit mahasiswa yang rela untuk tidak lulus suatu mata kuliah karena motivasi belajarnya memang sudah hilang sama sekali.

c. Tujuan kuliah yang tidak jelas

Tidak sedikit mahasiswa yang tidak memiliki orientasi atau tujuan yang jelas mengapa dia kuliah dan mengambil jurusan tertentu. Tidak sedikit pula yang kuliah sebatas ingin membahagiakan orang tuanya. Kondisi mahasiswa seperti ini sangat labil sekali. Mahasiswa dengan tujuan kuliah tidak jelasakan memiliki motivasi belajarnya yang cenderung untuk turun daripada naik.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



d. Pergaulan

Motivasi belajar terkadang terjun bebas karena masalah sepele seperti kasus ‘jatuh cinta’ yang dialami oleh mahasiswa. Sangatlah wajar ketika seorang mahasiswa tertarik dengan lawan jenis, jika dilihat dari segi usia. Namun, satu hal yang perlu dicatat baik-baik adalah dampak dari ketertarikan pada lawan jenis terhadap motivasi belajarnya. Seorang mahasiswa bisa sama sekali hilang semangat belajarnya ketika cintanya ditolak atau saat kisah cintanya sukses.”

Hasil wawancara dengan informan kedua yakni Irwan Sunyoto mengemukakan bahwa:

“Ketika saya masih kuliah pun ada fase dimana kuliah itu menjadi sesuatu yang menyebalkan dan malas sekali untuk dilanjutkan. Mata kuliah yang numpuk, atau skripsi yang tidak kunjung selesai mengakibatkan tenaga dan pikiran semakin terkuras dan memunculkan kemalasan yang tiada tara. Malas itu wajar kadang datang, tapi bukan berarti kita berhenti kuliah. Memang berapa banyak teman-teman saya yang sudah berstatus mahasiswa abadi. Ini bukan lantaran dia tidak pintar. Sesungguhnya teman-teman saya ini adalah kebanyakan orang-orang pintar yang secara akademik IPK dia diatas rata-rata. Tapi ada beberapa hal yang menyebabkannya tidak menyelesaikan atau belum menyelesaikan kuliahnya. Banyak alasan yang bisa dihadirkan oleh kita supaya kita terlihat “tidak bersalah”. Alhasil, terhambatlah semua yang seharusnya segera diselesaikan. Terus terang bagi saya waktu masih kuliah, kuliah itu adalah sebuah penjara. Serius. Karena saya tidak bisa menjalankan bisnis, tidak bisa berkreasi kemana-mana. Traveling sambil ngurusin pekerjaan dan lain sebagainya. Karena kuliah ini

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

penjara, maka saya memutuskan untuk keluar dari penjara yang menyebarkan ini. Akhirnya saya memutuskan untuk berhenti kuliah. Karena jika masih berada di kampus hak-hak saya sebagai manusia serasa dibatasi hanya karena saya belum lulus kuliah. Dan situasi seperti ini adalah situasi yang sangat menyebarkan bagi saya. Karena saya sangat memimpikan kebebasan berekspresi dalam hidup, ya nggak ada kata lain, saya harus menyudahi kuliah. Tidak peduli IPK saya berapa (yang jelas IPK saya masih diatas rata-rata lah..hehehe) yang penting saya bisa keluar dari penjara dan berkreasi sesuka hati. Menyelesaikan target-target hidup yang belum selesai dan lain sebagainya. Kalau sudah merasakan seperti itu maka yang terjadi adalah saya akan melakukan apapun untuk kebebasan hidup saya. Walaupun saya tidak merasa bersemangat, saya mengiming-imingi diri saya dengan keindahan kehidupan paska keluar dari kampus. Ketika saya menemukan potensi saya di bisnis, saya merasa mati kutu karena merasa ada yang menghalangi langkah saya untuk bergerak. Planning yang sudah saya buat panjang lebar mengenai bisnis yang akan saya bangun, ternyata masih harus saya tunda dulu sampai kuliah saya selesai. Karena tersendatnya kuliah mau tidak mau menyebabkan tertunda juga eksekusi rencana yang sudah dibuat. Apa yang sudah kita buat hanya sebatas rencana. Tanpa aplikasi maka ia akan menjadi impoten. Aksi yang kita buat akan menjadi reaksi yang mendatangkan kreatifitas. Intinya sih, saya berfikir setelah saya memutuskan berhenti kuliah, semakin saya bisa berbuat banyak untuk orang lain. untuk orang tua kita tercinta, saudara-saudara kita dan untuk yang lainnnya. Mereka juga butuh perhatian kita. apalagi orang tua kita yang sudah sepuh. Sudah tua, jangan terus membebaskan orang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





tua. Jika kita belum mampu membahagiakan orang tua kita, setidaknya kita sudah tidak lagi menjadi beban orang tua.”

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hasil wawancara dengan informan ketiga yakni Angelina Sharma mengemukakan bahwa:

“Saya merasa tidak nyaman mengikuti perkuliahan. Itulah kalimat pengakuan yang muncul dari beberapa mahasiswa ketika saya berusaha menilik lebih dalam tentang alasan mahasiswa yang mengaku tidak nyaman dalam mengikuti proses perkuliahan. Salah satu alasan saya merasa tidak nyaman adalah merasa salah dalam memilih jurusan atau fakultas dan baru menyadari kesalahan setelah perkuliahan beberapa semester. Saya tidak memilih jurusan *marketing communication* ini sendiri. Banyak faktor yang mempengaruhi saya sebagai mahasiswa memilih jurusan, antara lain karena keinginan orangtua, ikut-ikutan teman, atau karena tidak diterima di jurusan lain. Faktor tersebut berpotensi membuat tidak nyaman dalam kuliah, karena memilih jurusan tidak didorong dari cita-cita dan minat si mahasiswa. Salah pilih ini menimbulkan dilema bagi saya. Berhenti kuliah, lalu pindah jurusan? Ataukah terus kuliah tapi dengan perasaan yang tidak nyaman? Ibarat buah simalakama, keputusan tentang hal ini bukanlah keputusan yang mudah. Kalau pilihannya berhenti kuliah lalu pindah jurusan, maka perlu diskusi dengan orang tua. Kalau orang tua setuju maka masalah terpecahkan. Kalau orang tua tidak setuju? Umumnya orang tua berpikir tentang biaya yang sudah kadung dikeluarkan. Mungkin orang tua juga akan berpikir “ah...kamu kuliah di sini aja gak beres, kalau pindah kampus paling juga sama saja”. Memang tidak mudah meyakinkan orang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



tua. Mungkin orang tua akan memutuskan si mahasiswa untuk tetap melanjutkan kuliah. Sudah kepalang basah....ya sudah mandi sekalian-begitulah kata pepatah.Tapi kan gak nyaman, gimana dong? Saya berada pada pilihan tetap kuliah tapi diiringi kesadaran untuk mengembangkan bakat lain yang dimilikinya. Tetap kuliah semata-mata karena niat untuk menyenangkan orang tua.Akhirnya saya berkesimpulan bahwa terdapat peluang untuk berhasil mengembangkan karir walaupun tidak di bidang ilmu yang ditekuni di bangku kuliah.Idealnya saya memang memilih jurusan sesuai minat dan kemampuan, tapi terkadang idealitas tak tertancap pada realitas.Saya terlanjur salah pilih jurusan, dan akhirnya saya berusaha mengembangkan bakat yang saya miliki.Bakat yang diasah terus menerus mudah-mudahan menjadi ketrampilan yang berguna bagi mahasiswa.”

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

4. Cerita mahasiswa berevolusi dari waktu ke waktu di Kampus Bisnis Jakarta

Hasil wawancara dengan informan pertama yakni William Tambora mengemukakan bahwa:

“Ketika memulai hidup baru sebagai seorang mahasiswa, saya merasakan semacam “gegar kebiasaan” (*habit shock*). Selama 12 tahun mengikuti pendidikan dasar hingga menengah, dari SD hingga SMA, kehidupan saya sebagai siswa sekolah relatif reguler, teratur. Berangkat pagi pulang siang kalau masuk pagi, atau berangkat siang pulang sore kalau masuk siang.Ketika kuliah, semuanya jauh berbeda. Jadwal kuliah misalnya, tidak selalu harus dari pagi sampai sore secara berurutan seperti waktu sekolah dulu. Ada kalanya dalam sehari hanya ada satu mata kuliah. Ada kalanya penuh seharian. Ada kalanya kosong sama sekali. Tergantung bagaimana kita menyusun jadwalnya

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



di setiap semester. Kalau sebaran jadwal kuliah itu digabung, maka berdasarkan pengalaman, dalam sepekan bisa terkumpul di dalam 3 hari saja (asumsi SKS *full*). Ini berarti, ada 4 hari libur dalam sepekan. Banyaknya waktu kosong seperti itu yang saya rasakan sehingga menimbulkan satu konsekuensi unik dimana beragamnya tipe mahasiswa dalam memanfaatkan waktu di luar kuliahnya.”

Hasil wawancara dengan informan kedua yakni Irwan Sunyoto menyatakan bahwa:

Memilih jurusan kuliah bagi saya pribadi sama seperti menentukan masa depan. Memang kadang nasib baik bisa membawa salah jurusan ke posisi pekerjaan yang oke. Tapi alangkah lebih baik kalau semua kita persiapkan dan rencanakan. Saya sendiri dari kecil bercita - cita kuliah di Universitas Negeri, namun ketika tes masuk baik SPMB maupun ekstensi di beberapa universitas mulai dari UGM, Unair, Unbraw ternyata saya ga lolos, bukan jalan dan rejekinya mungkin ya. Dan justru bagi saya kuliah itu jadi enjoy karena apa yang saya lihat di lapangan (perusahaan) bisa saya bandingkan dengan teori dari kampus dan sebaliknya. Diskusi dengan dosen pun jadi menarik dan hidup. Dan sekarang di tempat kerja yang baru sebagai abdi negara, rasanya kedua ilmu saya tidak ada yang sia-sia. Keduanya bisa diterapkan. Soal memilih jurusan, sebaiknya calon mahasiswa:

a. Mengenali potensi diri masing-masing. Bakat menonjolnya di bidang apa, hitungan kah, analisa data kah, IT software hardware, hafalan, management, hukum, mesin, arsitek atau yang lain. Dari potensi diri, pilih beberapa alternatif jurusan yang kira-kira mengena. Saya yakin jika jurusan sesuai sama potensi , dipastikan selama kuliah ga bakal banyak

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



stress dan malah fun belajar. Karena mengerjakan semua yang di sukai. Jangan sampai ga suka hitungan tetapi mengambil jurusan teknik, matematika, MIPA, atau akuntansi, wah bakal berabe, benci angka tapi setiap hari harus analisa dan mengolah angka. Jangan ga suka menggambar terus mengambil design interior, waduh dijamin stress.

- b. Mencari informasi sebanyak-banyaknya tentang jurusan-jurusan kuliah. Bahkan sampai prospek kerja kedepannya. Dan harus tau beda per jurusan. Jangan samakan kimia dengan teknik kimia, pertanian juga yang mana yang paling diminati, ilmu tanah kah, ilmu hama, hortikultura atau lebih menyukai yang perkebunan, atau bahkan lebih berminat ke pengolahan pasca panennya, semua ada spesifikasinya sendiri-sendiri. Prospek kerja setelah lulus ini yang paling penting, karena tentunya setelah kita lulus berharap langsung kerja selain punya usaha kan. Jadi pilihlah jurusan sesuai juga dengan tempat kerja yang ingin kita raih. Pingin kerja di Pertamina ya biasanya jurusan ilmu sosiall dari hukum, akuntansi, manajemen, ilmu komunikasi, administrasi sedang dari ilmu pasti ya teknik mesin, elektro, pertambangan, teknik kimia dan industri. Ingin kerja di BI ya ambil yang berhubungan dengan ekonomi, manajemen dan hukum. Ingin kerja di pupuk kaltim misalnya ya ambil yang biasanya di cari pupuk kaltim seperti teknik kimia, industri dll.
- c. Jika orang tua mengarahkan ke sini atau kesitu, pelajari dulu. Tak selamanya jurusan pilihan orang tua buruk. Mungkin orang tua punya pertimbangan terbaik untuk masa depan kita. Tapi sesuaikan juga dengan minat dan bakat kita. Diskusi lah yang matang dengan orang tua. Jika pertimbangan orang tua dirasa benar, si calon mahasiswa punya bakat

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



disana, dan mungkin ke depannya ada prospek pekerjaan yang bagus ya ambil aja, tapi jika hati dan passion ga disana, maka jelaskan ke orang tua dengan sebaik-baiknya. Berikan alternatif sekaligus alasan kenapa memilih jurusan lain.

Hasil wawancara dengan informan ketiga yakni Angelina Sharma menyatakan bahwa:

Kuliah menjadi masa-masa yang paling potensial dalam hidup saya. Setiap mahasiswa punya kesempatan untuk berprestasi: dapat IPK *cumlaude*, memimpin organisasi, dikenal para dosen, hingga jadi idola adik-adik tingkat. Sayangnya, tidak semua mahasiswa bisa memanfaatkan masa kuliahnya dengan maksimal. Rasa malas dan sikap acuh-tak-acuh bisa membuat seseorang melewatkan kesempatan emas ini begitu saja. Setelah lulus, yang tersisa pun hanya penyesalan dan harapan untuk bisa mengulang masa kuliah lagi. Banyak hal yang saya lakukan semasa kuliah yaitu :

a. Bolos Kuliah Sekadar Demi Nongkrong

Mahasiswa sudah pantas dianggap sebagai pribadi yang matang dan dewasa. Bukan lagi anak sekolah yang harus dibatasi dengan sekian peraturan sekolah, mahasiswa semestinya memahami tugas dan kewajibannya sendiri. Masuk kuliah demi mendengarkan penjelasan dosen justru dianggap sebagai kewajiban yang membebani. Tidak mau terkantuk-kantuk dan pusing di dalam kelas dan sekedar nongkrong bersama teman-teman.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



b. Mengikuti Perkuliahan dengan Kondisi Tidak Fokus

Butuh niat dan tekad yang teguh untuk bisa menjadi mahasiswa yang berhasil. Ini bukan semata-mata soal nilai, tapi seberapa banyak kamu bisa menyerap ilmu dan pengetahuan saat duduk di bangku kuliah. Pasalnya, ilmu dan pengetahuan itulah yang akan jadi modal untuk meraih masa depan yang cerah.

Ketika kamu masuk kelas dalam kondisi yang tidak fokus, berarti kamu melakukan hal yang sia-sia. Hadir di kelas bukan semata-mata untuk memenuhi minimal persentase kehadiran demi bisa ikut ujian. Tapi, saat di kelas adalah kesempatanmu untuk menyerap semua ilmu yang disampaikan.

Tidur, mengobrol dengan teman, sibuk dengan gawaimu sendiri: banyak hal yang sebenarnya tidak pantas dilakukan di dalam kelas saat dosen menyampaikan ilmu-ilmu yang sebenarnya sangat bermanfaat.

c. Memberlakukan Sistem ‘Kebut Semalam’ Ketika ada Ujian

Sukses dalam ujian memang diukur dengan nilai. Semakin matang persiapan belajarmu, maka semakin besarlah kesempatanmu untuk mendapatkan nilai ujian yang bagus. Namun, di dalam hidup nilai tetaplah bukan prioritas utama. Ujian mungkin hanya membuktikan bahwa kamu sudah menjalankan kewajiban dan hakmu dengan baik-datang ke kampus untuk mendapat ilmu.

Mengabaikan ujian karena malas belajar bukanlah sikap mahasiswa yang seharusnya sudah dewasa. Ketika kamu memilih untuk bersikap abai dan menggunakan metode SKS (Sistem Kebut Semalam), berarti kamu nggak menghargai dirimu sendiri dan orang tua yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



sudah membiayai kuliahmu. Belajar adalah kebutuhan sekaligus kewajiban yang selayaknya bisa dikerjakan setiap hari. Ketika ujian saja saya nekad belajar seadanya dan menyentuh buku-buku catatanmu di hari-hari biasa.

d. Menyontek Saat Ujian

Menyontek adalah perbuatan yang tidak jujur. Sebagai orang yang sudah dewasa, mahasiswa dianggap bisa membedakan perbuatan yang pantas dilakukan, pun tidak. Selain tidak jujur, menyontek sama halnya membuat otak untuk malas berpikir.

Mahasiswa juga dianggap punya intelektualitas tinggi. Setelah menyangang gelar sarjana, dia akan didaulat menduduki posisi-posisi penting di masyarakat.

e. Jadi Mahasiswa Kupu-Kupu (Kuliah Pulang-Kuliah Pulang)

Masa kuliah adalah kesempatan untuk mengembangkan diri. Menemukan bakat, melatih keterampilan, terhubung dengan banyak orang; banyak hal yang semestinya bisa dilakukan untuk meningkatkan kualitas diri.

Tapi, banyak mahasiswa yang justru melewatkan kesempatan ini dan memilih jadi mahasiswa ‘kupu-kupu’. Datang ke kampus hanya untuk masuk kelas tanpa peduli yang terjadi di sekitarnya. Cara ini mungkin menjadikanmu mahasiswa dengan IPK tertinggi seangkatan, tapi prestasimu nggak bisa dibilang ‘sempurna’.

Setidaknya, jurusan tempatmu belajar punya HIMA (Himpunan Mahasiswa) sebagai tempat bertemunya kakak-kakak dan adik-adik tingkat. Selain bisa bertukar informasi seputar perkuliahan, disinilah

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

kesempatanmu menjalin jaringan pertemanan. Bukan tidak mungkin salah satu kakak atau adik tingkatmu akan jadi pejabat atau CEO perusahaan.

f. Melabeli Perpustakaan Kampus Sebagai Tempat yang Membosankan

Sebenarnya, di sinilah mahasiswa bisa memperoleh ilmu tambahan selain mengikuti perkuliahan di kelas. Perpustakaan kampus punya koleksi buku-buku yang tidak hanya mendukung kuliah kita, tetapi juga bisa jadi hiburan tersendiri. Tidak hanya menyediakan buku-buku yang berkaitan dengan perkuliahan, ada pula novel atau buku cerita.

Sayangnya, banyak mahasiswa yang baru pertama kali masuk perpustakaan kampus di semester akhir menjelang kelulusan. Lantaran perlu mencari referensi untuk skripsi, barulah bersedia menjajah perpustakaan. Padahal, mungkin saja kamu termasuk orang yang hobi baca dan pergi ke toko buku.

g. Tidak Menjajal Kesempatan Bekerja Paruh Waktu

Ketika lulus dan kesana-kemari mengirim CV, barulah kamu menyadari manfaat dari kerja sambilan saat kuliah. Kerja paruh waktu saat masa kuliah tidak hanya menambah uang jajan, tetapi juga melatih mental dan keterampilan di dunia kerja.

Ketika kamu bisa berprestasi sekalipun sambil bekerja paruh waktu, lembar-lembar CV saya tentu akan punya nilai tambah. Dengan berusaha menyeimbangkan dua dunia, kamu bisa membuktikan bahwa kamu mampu membagi waktu dan bekerja dalam tekanan. Selain itu, di

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

dalam diri sudah tertanam kegigihan dan semangat seorang pekerja keras.

h. Membuang Kesempatan untuk Belajar Merintis Usaha

Dewasa ini, semakin banyak mahasiswa yang tertarik untuk berwirausaha. Menjajal kemampuan dan keberuntungan dibidang *entrepreneurship* berbekal ide-ide usaha yang unik. Pilihan menjadi wirausahawan bukan semata-mata usaha ‘banting setir’ lantaran nggak dapat pekerjaan lain. Seringkali, mahasiswa memang tertarik dan yakin bisa sukses dengan menggeluti bidang ini.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

: GABRIELA MARIA MUMUH
 : 63090458
 : Ilmu Komunikasi
 : Komplek Green Garden Blok C 18 NO.3
Cilincing Jakarta Utara
 : 14140
 : -
 : -
 : 087808789692

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

Keabsahan data dan hal-hal lain yang berkenaan dengan keaslian dalam penyusunan karya akhir ini merupakan tanggung jawab pribadi.

2. Apabila dikemudian hari timbul masalah dengan keabsahan data dan keaslian/originalitas karya akhir adalah diluar tanggung jawab Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie dan saya bersedia menanggung segala risiko yang dikeluarkan Institusi dan gugatan yang diajukan oleh pihak lain yang merasa dirugikan.

Demikian agar yang berkepentingan maklum.

Jakarta, 30 September 2015

Yang membuat pernyataan,

GABRIELA MARIA MUMUH

(Nama Lengkap)

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumbernya.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.